

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Mahasiswa Ahli Thariqoh alMu'tabaroh an-Nahdhiyah (MATAN), mahasiswa adalah seseorang yang sedang atau telah menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi, pesantren, atau muhibbin thoriqoh, Ahlith Thoriqoh Al Mu'tabaroh adalah para pengamal thoriqoh yang silsilah sanadnya terhubung (muttashil) hingga Baginda Rasulullah Muhammad SAW, An Nahdliyyah adalah bahwa thoriqoh yang Mu'tabaroh tersebut telah diverifikasi dan ditashih oleh Jam'iyyah Ahlith Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah sebagai thoriqoh yang diakui dan masuk dalam Jam'iyyah Nahdlatul Ulama (NU)<sup>1</sup>. Yang lahir dari Jam'iyyah Ahlit Thoriqoh alMu'tabaroh an- Nahdliyah (JATMAN). Jatman adalah lajnah dari NU yang bergerak di bidang Thoriqoh dan karena adanya fenomena radikalisme dan positif kalangan mahasiswa melahirkan pola pergerakan mahasiswa yang eksklusif dan pragmatis.

Pola pergerakan mahasiswa demikian telah menjadi keprihatinan banyak kalangan titik karena sejarah mencatat bahwa pergerakan mahasiswa di tanah air telah menorehkan "tinta emas" saat perjuangan kemerdekaan hingga gerakan reformasi. Melalui pergerakan mahasiswa sebagai elemen pemuda telah ikut

---

<sup>1</sup> *Standart Operasional Prosedure Mahasiswa Ahlit Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah*, 2020 hal 10

mempersalahkan kemerdekaan bangsa ini dari segala bentuk penjajahan, lahirnya era reformasi telah melahirkan gerakan demokrasi begitu kuat di tengah masyarakat. Atas nama demokrasi masyarakat dapat mengekspresikan kan gagasan dan pendapatnya secara bebas sehingga dalam tataran tertentu memunculkan kebebasan tanpa batas. Kebebasan yang tidak hanya merampas hak orang lain tetapi bertentangan dengan nilai-nilai luhur yang ada di tengah masyarakat hingga bertentangan dengan ideologi bangsa yang mengancam eksistensi negara kesatuan republik Indonesia. Atau kebebasan tersebut telah membangkitkan kembali kesadaran dan semangat memperjuangkan demokrasi Pancasila yang menolak radikalisme dan positivisme. Dimana nilai-nilai luhur bangsa, seperti saling menghormati.<sup>2</sup>

Matan Yudharta Pasuruan terletak di lingkungan Pondok Pesantren Ngalah Sengon Agung Purwosari Pasuruan, Pondok Pesantren Ngalah diasuh oleh KH. M. Soleh Bahrudin yang merupakan pendiri Pondok Pesantren sekaligus Mursyid Thoriqoh, Muryid yaitu guru ruhani yang membimbing jiwa kita menuju Tuhan dengan jalan Thoriqoh dengan cara membai'at para muridnya, sedangkan bai'at adalah pemberian janji oleh guru Mursyid kepada murid yang ingin membersihkan jiwa lewat Thoriqoh.

Matan Yudharta Pasuruan memiliki beberapa kegiatan yang membangun karakter toleransi sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> *Standart Operasional Prosedure Mahasiswa Ahlit Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyyah*, 2020 hal 6

## 1. Buka bersama dengan GKJW

Kegiatan buka bersama dengan GKJW di Pandaan yang diadakan oleh pihak Gereja yang dihadiri oleh berbagai organisasi ekstra dengan jumlah kurang lebih 250 mahasiswa yang hadir di acara tersebut, yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2021, kebetulan Matan Yudharta Pasuruan yang berpartisipasi menjadi panitia dalam acara yang diadakan oleh GKJW ini melibatkan 20 anggota Matan Yudharta untuk membantu menyiapkan acara buka bersama ini, 20 anggota tersebut datang saat sore hari sekitar pukul 16.00 untuk membantu membungkus tak'jil, setelah itu ikut membagikan tak'jil bersama-sama kepada para pengendara motor maupun mobil di area jalan raya sekitar GKJW, kemudian juga membantu menyiapkan menu untuk berbuka puasa bagi para peserta yang hadir dalam acara tersebut, hal ini mencerminkan bahwa Matan Yudharta mampu beradaptasi dengan saudara lintas agama tanpa memandang perbedaan keyakinan dan tanpa merasa canggung sama sekali.

## 2. Kegiatan Taman Cinta

Kegiatan Taman Cinta adalah kegiatan pengkaderan ke dua di Matan Yudharta Pasuruan, dengan kegiatan yang berbanding terbalik dengan kegiatan sehari-hari yang biasa kita lakukan, yang dimulai dengan kegiatan waktu siang hari sampai waktu duha dan tidurnya di waktu setelah duha yang dilaksanakan sekali dalam satu tahun yang dilakukan dengan melakukan

ajaran sufistik yang dipraktekkan secara langsung bersama-sama, yang dilaksanakan di Krecek Nongkojajar Pasuruan, acara tersebut dihadiri kurang lebih 80 peserta yang berasal dari anggota Matan Yudharta sendiri, kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 hari 3 malam.<sup>3</sup>

### 3. Kegiatan Kopdar

Kopdar adalah kegiatan diskusi yang diadakan sebagai wadah untuk membahas isu-isu terkini atau apapun yang menyangkut keilmuan umum dan religi bagi segala lini mahasiswa untuk saling berbagi pendapat dengan tema yang telah di tentukan oleh panitia, yang dilengkapi dengan narasumber, moderator dan pemantik.

#### 1. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh, adanya organisasi Matan lahir dikarenakan banyak mahasiswa yang terindikasi kurang dapat membentuk sendiri karakter bertoleransi, berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengaku bahwa sulit untuk menumbuhkan karakter toleran.
- b. Mahasiwa kurang bisa menghargai pendapat.
- c. Mahasiwa kurang bisa menghormati berbagai perbedaan.

---

<sup>3</sup> Zawiyah Matan Yudharta, *Hasil Observasi*. Pencarian data penelitian. (Pukul 08.00- 10.00: 14 juni 2021).

## **2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, secara umum bagaimanakah Penerapan Program Kegiatan Matan Yudharta Pasuruan Dalam Membangun Budaya Toleransi, secara khusus maksud penelitian ini yaitu:

- a. Apa bentuk penanaman karakter toleransi melalui kegiatan Matan Universitas Yudharta Pasuruan?
- b. Bagaimana Proses penanaman karakter toleransi melalui kegiatan Matan Universitas Yudharta Pasuruan?

## **3. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pembiasaan kegiatan Matan Yudharta Pasuruan dalam membentuk karakter Toleransi, Secara khusus menganalisis dan mendeskripsikan tentang:

- a. Untuk mengetahui bentuk penanaman karakter toleransi melalui kegiatan Matan Universitas Yudharta Pasuruan.
- b. Untuk mengetahui penanaman karakter toleransi melalui kegiatan Matan Universitas Yudharta Pasuruan.

## **4. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh, mengenai “Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Pembiasaan Kegiatan Matan Universitas Yudharta Pasuruan” diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) Dapat menambah wawasan dalam menumbuhkan karakter toleran dari setiap individu mahasiswa.
- 2) Dapat meningkatkan wawasan mahasiswa di zaman milenial ini.

b. Manfaat bagi penulis:

- 1) Dapat dijadikan tambahan wawasan pengetahuan yang bermanfaat.
- 2) Dapat di jadikan pengalaman belajar dalam pengkaderan.
- 3) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam mengembangkan budaya toleransi sebagai praktek ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah.
- 4) Untuk memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain.

## **5. Definisi Operasional**

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini dan untuk mempermudah dan menghindari terjadinya perbedaan intepretasi terhadap pokok bahasan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Pembiasaan Kegiatan Matan Universitas Yudharta Pasuruan ”

maka peneliti perlu menguraikan kata – kata yang dipandang perlu, diantara lain yaitu:

1. Pembentukan karakter

Pembentukan karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya membiasakan berperilaku saling menghargai dan menghormati agar terbentuk sebuah karakter yang akan berpengaruh baik dalam ranah sosial.

2. Toleransi

Toleransi yang dimaksud adalah sikap saling menghargai terhadap sesama mahasiswa, yang akan berpengaruh pada kerukunan bersama tanpa memandang perbedaan dalam sebuah lingkungan .

3. Pembiasaan

Pembiasaan yang dimaksud yaitu melakukan kegiatan rutin di Matan secara berkala sebagai upaya menumbuhkan karakter toleran.

4. Kegiatan

Kegiatan yang dimaksud adalah aktifitas Matan yang memberikan nilai-nilai toleransi didalamnya agar terbentuknya karakter toleransi pada mahasiswa.

5. Matan

Matan merupakan suatu organisasi moderat yang diperuntukkan bagi mahasiswa maupun kaula muda sekelas mahasiswa yang dapat membantu dalam pembentukan karakter toleransi.